

**PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DALAM
MENCAPAI TARGET HAFALAN SISWA DI MTS NADHLOTUL
MUSLIMAT SURAKARTA TAHUN 2020-2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

NUR FITRIANA ROMADHON

G 000 181 008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DALAM MENCAPAI
TARGET HAFALAN SISWA DI MTS NADHLOTUL MUSLIMAT (NDM)
SURAKARTA TAHUN 2020-2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NUR FITRIANA ROMADHON

G 000 181 008

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DALAM
MENCAPAI TARGET HAFALAN SISWA DI MTS NADHLOTUL
MUSLIMAT (NDM) SURAKARTA TAHUN 2020-2021**



OLEH

NUR FITRIANA ROADHON

G 000 181 008

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 9 Desember 2022
Dan dinyatakan memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saifudin, M.Ag (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ari Anshori, M.Ag (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 9 Desember 2022
Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.
NIDN. 0605096402



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Desember 2022

Penulis,



NUR FITRIANA ROMADHON
G 000 181 008

PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ AL QUR'AN DALAM MENCAPAI TARGET HAFALAN SISWA DI MTS NADHLOTUL MUSLIMAT (NDM) SURAKARTA TAHUN 2020-2021

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realita banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal al qur'an sehingga berdampak pada pencapaian target hafalan. Satu sisi tercapainya target hafalan siswa juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengelolaan tahfidz al qur'an yang diterapkan. Tahapan pengelolaan yang dilakukan harus mencakup adanya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga adanya pengawasan. Proses berjalannya pengelolaan tahfidz al qur'an demi mencapai target hafalan pastinya memiliki faktor penghambat dan juga faktor pendukung. Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mendeskripsikan pengelolaan program tahfidz al qur'an dalam mencapai target siswa di MTs Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta. (2) Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung yang dijumpai di lapangan terkait pengelolaan program yang sudah dijalankan di MTs Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisa data menggunakan reduksi data dan verifikasi atau menarik kesimpulan dan penyajian data. Hasil penelitian ini adalah (1) Pengelolaan program tahfidz al qur'an dalam mencapai target hafalan di MTs Nadhlotul Muslimat Surakarta meliputi adanya perencanaan seperti penentuan target, waktu, tempat pelaksanaan dan menyiapkan metode yang harus dilakukan sebelum maupun setelah setoran hafalan. Selanjutnya adanya pengorganisasian dengan membentuk pembagian penanggung jawab yang terdiri dari penanggung jawab utama, kelas dan kelompok dan kemudian membentuk kelompok setoran hafalan siswa. Pengarahan juga dilakukan dengan mengingatkan penanggung jawab dan memberikan motivasi kepada para siswa. Pengawasan dilakukan dengan mengadakan presensi untuk *mustami'ah* maupun siswa dan mengadakan lembar laporan capaian hafalan siswa. (2) Faktor penghambat pengelolaan program tahfidz al qur'an meliputi kurangnya jumlah *mustami'ah*, berubahnya perencanaan yang sudah dibuat, *mustami'ah* memiliki kesibukan lain, kecerdasan maupun daya ingat yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, adanya pembelajaran pesantren dan umum yang membuat siswa kelelahan, kurangnya motivasi menghafal dalam diri siswa dan kondisi lingkungan yang ramai membuat susah untuk fokus. Sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya dukungan serta motivasi antar penanggung jawab, motivasi yang didapatkan siswa dari orang tua dan suasana lingkungan pesantren.

Kata Kunci : Pengelolaan, Program tahfidz al qur'an, Mencapai target hafalan

Abstract

This research is motivated by the reality that many students have difficulty memorizing the qur'an so that it has an impact on memorizing target marketing. On the one hand, the achievement of students' memorization targets is also greatly influenced by how the management of tahfidz al-qur'an is implemented. The management stages carried out must include management, organizing, directing and also supervision. The process of managing the tahfidz of the qur'an in order to achieve the target of memorization certainly has inhibiting factors as well as

supporting factors. This study aims: (1) To describe the management of the al-qur'an tahfidz program in achieving student targets at MTs Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta. (2) To identify the inhibiting factors and supporting factors found in the field related to the management program that has been implemented at MTs Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta. This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses data reduction and verification or draws conclusions and presents data. The results of this study are (1) Management of the al-qur'an tahfidz program in achieving memorization targets at MTs Nadhlotul Muslimat Surakarta includes planning such as target therapy, time, place of implementation and preparing methods that must be carried out before and after memorizing deposits. Furthermore, there is organization by forming a division of responsibility consisting of the main person in charge, class and group, then forming a student memorization storage group. Briefing is also carried out by reminding the person in charge and providing motivation to the students. Supervision is carried out by holding attendance for *mustami'ah* and students and making student memorization achievement report sheets. (2) The inhibiting factors for the management of the tahfidz program lacking the Qur'an include the number of *mustami'ahs*, changing the plans that have been made, *mustami'ahs* having other activities, the intelligence and memory of each student is different, the existence of Islamic boarding schools and general makes students tired, lack of motivation to memorize in students and busy environmental conditions make it difficult to focus. While the supporting factors are the support and motivation between the people in charge and also the motivation obtained by the students and the atmosphere of the pesantren environment.

Keywords: *Management, Al-Qur'an tahfidz program, Reaching memorizing targets*

1.PENDAHULUAN

Madrasah Tsanawiyah Nahdhotul Muslimat (NDM) Surakarta merupakan salah satu sekolah Islam yang memiliki orientasi pada pendidikan Islam berbasis pesantren dan kurikulum yang mengacu pada standart Kementrian Agama. Mata pelajaran dibawah Kemenag diantaranya adalah fikih, al qur'an hadist , bahasa arab, akidah akhlak, SKI dan mata pelajaran lainnya seperti halnya Madrasah Tsanawiyah pada umumnya. Sedangkan mata pelajaran yang berbasis pesantren adalah nahwu shorof, hadist ahkam, ushul fikih, faroid, studi pemikiran Islam dan juga tahfidz al qur'an. Siswa-siswi yang bersekolah disana diharuskan mampu menguasai macam-macam mata pelajaran kemenag maupun mata pelajaran pesantren dan juga mengikuti tahfidz qur'an.

Tahfidz al qur'an merupakan salah satu program yang menjadi unggulan di Madrasah Tsanawiyah NDM Surakarta. Pencapaian target hafalan qur'an bahkan menjadi salah satu tolak ukur kelayakan dalam kelulusan dan menjadi syarat kenaikan kelas peserta didik. Setiap peserta

didik diharuskan mampu memenuhi target hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah. Adapun target yang harus dicapai oleh siswa adalah sebanyak 3 juz yakni juz 28, 29 dan 30 serta hadist arbain An Nawawy. Sehingga sekolah mewajibkan setiap siswanya untuk menambah hafalan setiap harinya dan melakukan murojaah di waktu yang sudah ditetapkan oleh sekolah kepada ustadzah yang bertanggung jawab.

Salah satu alasan dan motivasi sekolah dengan adanya pengadaan program tahfidz al qur'an adalah karena mereka memahami bahwa al qur'an bisa memberi syafaat kepada manusia kelak di hari kiamat. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw yang memiliki arti "*Bacalah al qur'an karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada para pembaca/ penghafalnya*" (HR. Muslim). Hadist ini memberikan dorongan motivasi yang luar biasa bagi sekolah untuk bisa melahirkan para hafidz qur'an yang mampu memberikan syafaat bagi orang tua dan gurunya di hari kiamat kelak. Seorang hafidz qur'an adalah orang yang mulia di dunia dan di akhirat.

Hal yang sama dikatakan dalam Peraturan Pemerintah yang menyatakan bahwa pendidikan bermutu perlu diarahkan demi pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Allah Swt. Maka program tahfidz qur'an merupakan salah satu usaha yang dilakukan madrasah Tsanawiyah NDM Surakarta demi mewujudkan kekuatan spiritual yang kokoh dalam diri peserta didik sebagai bekal dikemudian hari. Terlebih lagi berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta bukan hanya memiliki visi misi yang bersifat kecerdasan duniawi, melainkan visi misi yang kental akan kecerdasan keIslaman. Selain itu, sekolah juga memiliki keinginan agar setiap siswa mempunyai hafalan yang berkualitas sehingga akan menjadi bekal yang bermanfaat untuk siswa dikemudian hari. Sekolah tidak ingin siswanya hanya pandai dalam perkara pelajaran, namun juga memiliki hafalan qur'an yang baik.

Pada kondisi sekarang ini, banyak sekali masyarakat yang menyekolahkan putra putrinya ke sekolah yang bernuansa islami, misalnya sekolah yang memiliki program tahfidz, tahsin maupun yang lainnya. Mereka berharap dengan memasukkan anaknya ke sekolah yang memiliki program-program tersebut akan mampu menjadikan anaknya lebih mengetahui dan memahami agama islam yang berpacu pada al qur'an. Maka berdasarkan hal tersebut, kajian terhadap program tahfidz al qur'an layak untuk dikembangkan. Sudah banyak lembaga pendidikan saat ini yang mulai mengembangkan program tahfidz karena dorongan masyarakat yang begitu antusias untuk menjadikan anaknya sebagai penghafal al qur'an. Tren baru ini perlu disambut baik sebagai tanda akan kemajuan pendidikan islam.

Namun realitanya menghafal al qur'an menjadi sebuah kesulitan bagi sebagian peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nadhotul Muslimat (NDM) Surakarta. Kesulitan menghafal qur'an yang dialami oleh para peserta didik berbeda-beda kasusnya, beberapa contohnya ada diantara mereka yang sulit menghafal karena kurang bisa mengelola waktu antara belajar mata pelajaran lain dengan menghafal qur'an. Adapula yang memiliki kesulitan karena daya ingatnya lebih lemah dibanding teman lainnya dan tidak punya semangat menghafal al qur'an. Namun di satu sisi setiap siswa diharuskan untuk menyetorkan hafalannya setiap hari sebelum jam sekolah kepada ustadzah yang bertanggung jawab, tentu hal ini bukanlah perkara yang mudah bagi siswa. Kesulitan-kesulitan inilah yang membuat beberapa siswa tidak mampu memenuhi target hafalan yang sudah ditetapkan sekolah.

Sehingga beberapa siswa yang kesulitan menghafal hampir berputus asa dan tidak memiliki mental yang kuat menghadapi situasi seperti ini. Bagi siswa yang mengalami kesulitan menghafal, mereka dihadapkan pada dilema atas ketentuan yang berlaku disekolah. Mereka mau tidak mau harus menyelesaikan target hafalan yang sudah ditentukan, demi bisa naik kelas maupun bisa lulus bagi siswa kelas 3 MTS.. Hafalan memang sudah menjadi program wajib sejak lama di Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta, setiap siswa sudah mengetahui sejak awal apa yang harus mereka selesaikan, termasuk hafalan al qur'an. Maka semestinya hal ini bukan menjadi sebuah momok bagi siswa, apalagi sampai stres ketika menyelesaikan target hafalan yang sudah ditetapkan.

Melihat kondisi sebgaiian siswa yang mengalami kesulitan menghafal tersebut, membuat para ustadzah penanggung jawab program tahfidz qur'an di NDM Surakarta melakukan pengelolaan yang cukup serius. Melalui pengelolaan terhadap program tahfidz qur'an tersebut, diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan target hafalan qur'an yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Bahkan target hafalan ini diharapkan sudah bisa tercapai sejak siswa di kelas 2 MTS, karena sekolah menginginkan siswa bisa fokus mempersiapkan ujian nasional dikelas 3. Berdasarkan latar belakang inilah saya tertarik melakukan penelitian di MTS Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta dengan judul **“Pengelolaan Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Siswa Di MTS Nadhlotul Muslimat (NDM) Surakarta Tahun 2020-2021”**

2.METODE

Sebuah penelitian pasti tidak akan pernah bisa terlepas dengan metode penelitian yang digunakan demi mengetahui kevalidan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian haruslah berdasarkan metode penelitian yang benar supaya dihasilkan data-data yang tepat dan bisa dipertanggungjawabkan dan mengurangi kesalahan. Begitu juga dengan penelitian ini diharapkan mampu menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subjek dan objek permasalahan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti disini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang dilakukan di sekolah NDM Surakarta. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dikerjakan di suatu area tertentu secara langsung dengan melakukan observasi guna memperoleh data yang diinginkan. Pengamatan yang peneliti lakukan demi mendapatkan data informasi terkait pengelolaan program tahfidz qur'an di NDM Surakarta adalah dengan mengamati model pengelolaan tahfidz qur'an secara langsung sehingga siswa mampu mencapai target hafalan yang sudah ditentukan. Selain itu peneliti juga mengamati bagaimana siswa dalam menghafal al qur'an untuk mencapai target, serta kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh siswa secara langsung. Pengamatan yang dilakukan secara langsung seperti ini membuat peneliti mengetahui secara mendalam dan utuh, sehingga dapat memperoleh data secara detail dari obyek yang diteliti.

Penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan data dan tujuan penelitian dalam pengambilan data menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bersifat kualitatif deskriptif, yang sifatnya menggambarkan, menjelaskan dan mengidentifikasi. Maka berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan serta menjelaskan fakta terkait pengelolaan program tahfidz al qur'an dalam mencapai target hafalan siswa di MTs Nadhlotul Muslimat Surakarta dan mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami siswa dalam menghafal demi mencapai target hafalan.

Analisis data ialah suatu proses pencarian dan penyusunan dengan runtut yang didapatkan dari hasil interviw, catatan lapangan dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan menjabarkan, membuat dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono melalui bukunya menyampaikan perlunya adanya sifat interaktif dan berlangsung secara tuntas dalam mengalisa data kualitatif. Aktivitas dalam analisa tersebut terdiri dari reduksi data, penyajiaan data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengelolaan Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Mencapai Target Hafalan Siswa di MTs NDM Surakarta

Berdasarkan teori pada BAB II yang sudah penulis sampaikan, pengelolaan menurut kamus KBBI adalah suatu proses atau cara mengelola dengan menggerakkan tenaga orang lain, serta melakukan pemantauan kepada semua hal yang terlibat dalam sebuah pelaksanaan kegiatan. Terdapat pula pendapat ahli yang dikutip Prof Made Pidarta mengatakan bahwa pengelolaan adalah suatu proses untuk mengatur orang-orang, mengambil suatu keputusan dan proses mengorganisasi sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang sudah ditentukan. Adapun dalam proses pengelolaan berdasarkan teori BAB II menurut Nanang Fattah terdapat aktivitas-aktivitas pengkoordinasikan yang mencakup tiga tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Penulis juga memberikan kesimpulan bahwa pengelolaan adalah sebuah usaha yang dilakukan dengan memperhatikan tahap-tahap yang benar meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Sebuah pengelolaan atau manajemen memiliki fungsi yang melekat untuk dilakukan dan menjadi acuan demi mencapai sebuah tujuan. Terdapat empat fungsi yang sudah penulis sampaikan di BAB II yakni :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan menurut Roger adalah sebuah proses menentukan tujuan atau sasaran yang mau dicapai dengan menetapkan jalan dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut seefisien dan seefektif mungkin. Mohammad Mustari berpendapat bahwa perencanaan meliputi lima hal, yakni:

- a. Menetapkan soal apa yang perlu dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya.
- b. Membatasi sebuah (target) sasaran dan menetapkan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai sebuah efektivitas yang maksimal
- c. Aktivitas mengumpulkan dan menganalisa sebuah informasi.
- d. Mengembangkan berbagai alternative yang ada.
- e. Mengomunikasikan dan mempersiapkan keputusan-keputusan dan rencana-rencana.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian menurut Mohammad Mustar sebagaimana yang penulis sampaikan pada BAB II adalah aktivitas pengelompokan kegiatan yang diperlukan berupa penetapan susunan tugas dan fungsi setiap unit yang ada dalam organisasi. Beliau juga mengatakan bahwa pengorganisasian terdiri dari :

- a. Menyediakan fasilitas berupa perlengkapan dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyusun langkah kerja yang efisien.
- b. Mengelompokkan sebuah komponen aktivitas kerja ke dalam struktur organisasi secara merata.
- c. Membentuk mekanisme koordinasi dan struktur wewenang
- d. Menentukan metode prosedur dan merumuskannya
- e. Memilih dan mengadakan latihan kepada sumber daya manusia yang terlibat dan mencari yang lain jika diperlukan.

3. Pengarahan (*Directing*)

Menurut Sofyan Anif pengarahan adalah aktivitas menggerakkan semua anggota himpunan supaya mau saling bekerjasama dan bekerja secara semangat untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian. Hal – hal yang dianggap penting dalam fungsi pengarahan adalah sebagai berikut :

- a. Pemberian motivasi kepada sumber daya manusia yang terlibat
- b. Adanya kepemimpinan seseorang yang mampu mempengaruhi bawahannya
- c. Terciptanya komunikasi yang baik antar sumber daya manusia yang ada

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan menjadi fungsi yang penting demi tercapainya sebuah tujuan ataupun mengidentifikasi adanya penyimpangan serta kelemahan yang terdapat dalam sebuah kegiatan. Pengawasan sendiri adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas tercapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan koreksi demi penyempurnaan.

Adapun pengelolaan program tahfidz al qur'an dalam mencapai target hafalan siswa di MTs NDM Surakarta sebagaimana hasil penelitian yang terdapat pada BAB III, telah melakukan tahapan dan menerapkan fungsi pengelolaan. Penanggung jawab utama yakni ustadzah Ulfa telah membuat perencanaan seperti penentuan target yang harus dicapai oleh siswa selama tiga tahun beserta rinciannya per satu semester. Kemudian menentukan waktu kapan harus melakukan penambahan hafalan ataupun

setoran hafalan dan juga tempat pelaksanaan program tahfidz ini dijalankan. Selain itu untuk menunjang kelancaran hafalan siswa, penanggung jawab utama juga menyiapkan metode yang harus dilakukan siswa saat sebelum maju setoran maupun setelah melakukan setoran hafalan.

Tahapan selanjutnya yakni pengorganisasian, terdapat pembagian penanggung jawab program tahfidz di MTs NDM Surakarta yang memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda. Terdapat tiga penanggung jawab yakni penanggung jawab utama, penanggung jawab kelas (*murabbiyah*) dan penanggung jawab kelompok (*mustami'ah*). Penanggung jawab utama memiliki tugas membuat strategi pencapaian target, mengontrol perkembangan hafalan anak selama sebulan sekali dan juga mendata hasil hafalan siswa. Penanggung jawab kelas (*murabbiyah*) bertugas mengontrol hafalan anak baik secara umum maupun pribadi, memotivasi anak kalau tidak bisa mencapai target, memeriksa target hafalan siswa setiap pekan dan melaporkan hasil hafalan siswa ke penanggung jawab utama. Sedangkan penanggung jawab kelompok (*mustami'ah*) adalah mengingatkan siswa untuk menghafal di kelas, menyimak hafalan siswa di kelompoknya dan juga melaporkan ke penanggung jawab kelas. Selain itu juga terdapat pembagian kelompok setoran hafalan, setiap kelompok terdiri dari beberapa siswayang akan diampu oleh satu *mustami'ah*.

Pada tahap pengarahan dalam pengelolaan program tahfidz al qur'an, pihak penanggung jawab utama melakukan beberapa upaya pengerakan penanggung jawab kelompok (*mustami'ah*) maupun siswa. Upaya menggerakkan *mustami'ah* seperti mengingatkan agar semua *mustami'ah* atau penanggung jawab kelompok wajib hadir pada saat jadwal setoran hafalan dilaksanakan dan juga melakukan pengontrolan ketertiban hafalan siswa di kelompoknya masing – masing. Sedangkan pengarahan yang dilakukan untuk siswa adalah melakukan pengarahan agar semua siswa wajib hafal urutan surat sebelum melanjutkan hafalan ke surat ataupun juz berikutnya.

Kemudian mendorong siswa untuk wajib mengikuti pembagian hafalan per pekan yang telah ditentukan, dengan ketentuan menghafal al qur'an dahulu lalu menghafal hadist arbain. Selain itu pengarahan juga dilakukan dengan memberikan motivasi kepada *murabbiyah* dan *mustami'ah* agar senantiasa bersemangat dalam menjalankan amanah yang harus mereka lakukan. Tentunya pemberian motivasi ini juga diberikan kepada seluruh siswa agar mereka tidak berputus asa ketika menghafal dan semakin disiplin melakukann setoran hafalan.

Selanjutnya pada tahap pengelolaan yang terakhir yakni pengawasan, penanggung jawab melakukan beberapa upaya yang sudah dijalankan. Pengawasan dilakukan dengan mengadakan presensi untuk *mustami'ah* dan juga mengadakan presensi untuk siswa, sehingga dengan demikian penanggung jawab akan lebih mudah mengontrol ketertiban hafalan. Selain itu juga mengadakan lembar laporan capaian hafalan siswa untuk memudahkan penanggung jawab kelas (*murabbiyah*) memantau pencapaian hafalan siswa.

3.2 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Program Tahfidz Al Qur'an dalam Mencapai Target Hafalan

Setiap proses pengelolaan program tahfidz tentunya terdapat faktor penghambat dan juga faktor pendukung yang ditemui, hal ini sebagaimana yang penulis sampaikan pada BAB II. Berdasarkan teori yang ada pada BAB II faktor penghambat dalam program tahfidz adalah adanya ketidaksabaran serta mudah berputus asa, tidak mampu mengatur waktu dengan baik dan padatnya materi pembelajaran.

Adapun data yang kami peroleh sebagaimana yang kami paparkan di BAB III melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, terdapat berbagai faktor penghambat yang ditemui di MTs NDM Surakarta. Berbagai faktor penghambat pengelolaan program tahfidz tersebut adalah kurangnya jumlah *mustami'ah*, berubahnya perencanaan yang sudah dibuat saat berbenturan dengan jadwal ujian, *mustami'ah* memiliki kesibukan lain sehingga jika jadwal setoran dilakukan sore hari mereka tidak bisa menyimak hafalan sore hari. Satu sisi yang lain, faktor penghambat yang berasal dari siswa adalah kecerdasan maupun daya ingat yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, adanya pembelajaran pesantren dan umum yang membuat siswa tidak bisa fokus sebab pikirannya bercabang, kurangnya motivasi menghafal, dan kondisi lingkungan yang ramai membuat siswa susah untuk fokus.

Terkait faktor pendukung dalam program tahfidz berdasarkan teori yang ada pada BAB II adalah adanya faktor kecerdasan, adanya motivasi, lingkungan yang mendukung dan manajemen waktu yang baik. Adapun data yang kami peroleh sebagaimana yang kami paparkan di BAB III melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, terdapat berbagai faktor pendukung yang ditemui pada pengelolaan program tahfidz di MTs NDM Surakarta. Faktor pendukung dari sisi penanggung jawabnya adalah adanya dukungan serta motivasi yang saling dilakukan antar penanggung jawab dan keberadaan mereka dalam satu bangunan pesantren membuat para penanggung jawab mudah saling mengingatkan bila ada yang lalai akan amanahnya. Sedangkan faktor pendukung program tahfidz dari siswa adalah adanya motivasi dari orang tua serta

mustami'ah, suasana lingkungan pesantren yang mendukung dan kecerdasan maupun daya ingat yang dimiliki Siswa.

4.PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah kami paparkan pada BAB III berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pengelolaan program tahfidz al qur'an dalam mencapai target hafalan siswa di MTs Nahdhotul Muslimat Surakarta. Kemudian analisis data yang penulis lakukan pada BAB IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan program ahfidz al qur'an dalam mencapai target hafalan di MTs Nahdhotul Muslimat Surakarta meliputi adanya perencanaan seperti penentuan target yang harus dicapai oleh siswa selama tiga tahun beserta rinciannya per satu semester, menentukan waktu kapan harus melakukan penambahan hafalan ataupun setoran hafalan, kemudian tempat pelaksanaan program tahfidz ini dijalankan dan menyiapkan metode yang harus dilakukan siswa saat sebelum maju setoran maupun setelah melakukan setoran hafalan. Selanjutnya adanya pengorganisasian dengan membentuk pembagian penanggung jawab yang terdiri dari penanggung jawab utama, kelas dan kelompok, serta membentuk kelompok setoran hafalan siswa. Pegarahan juga dilakukan kepada setiap penanggung jawab agar menjalankan tugasnya masing-masing, serta memberikan motivasi kepada para siswa agar terus semangat dalam menghafal dan tidak berputus asa. Kemudian proses pengelolaan yang terakhir adalah adanya pengawasan dengan mengadakan presensi untuk *mustami'ah*, mengadakan presensi untuk siswa dan mengadakan lembar laporan capaian hafalan siswa.
2. Faktor penghambat pengelolaan program tahfidz al qur'an dalam mencapai target hafalan siswa di MTs Nahdhotul Muslimat meliputi kurangnya jumlah *mustami'ah*, berubahnya perencanaan yang sudah dibuat saat berbenturan dengan jadwal ujian, *mustami'ah* memiliki kesibukan lain sehingga jika jadwal setoran dilakukan sore hari mereka tidak bisa menyimak hafalan. Kemudian faktor penghambat yang berasal dari siswa adalah kecerdasan maupun daya ingat yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda, adanya pembelajaran pesantren dan umum yang membuat siswa kelelahan sebab pikirannya bercabang, kurangnya motivasi menghafal dalam diri siswa dan kondisi lingkungan yang ramai membuat siswa susah untuk fokus. Sedangkan faktor pendukungnya pengelolaan program tahfidz al qur'an dalam mencapai target hafalan siswa di MTs Nahdhotul Muslimat adalah adanya dukungan serta motivasi yang saling dilakukan antar

penanggung jawab dan juga motivasi yang didapatkan siswa dari *mustami'ah* ataupun orang tua siswa. Suasana lingkungan pesantren juga menjadi faktor pendukung karena siswa tidak diperkenankan membawa hp ataupun uang sehingga bisa fokus menghafal.

4.2 Saran

1. Bagi Penanggung Jawab

- a. Penanggung jawab utama hendaknya membuat perencanaan yang lebih baik lagi di awal semester dengan mengacu pada kalender pendidikan sekolah, sehingga jadwal menghafal dan ujian bersifat tetap dan tidak akan berubah-ubah. Kemudian lebih baiknya juga menambah jumlah *mustami'ah* yang diperbantukan untuk menyimak hafalan, sehingga pengontrolan kepada siswa akan lebih mudah dilakukan dan lebih optimal.
- b. Penanggung jawab kelas (*murabbiyah*) hendaknya dapat berkomunikasi lebih intensif dengan orang tua terkait perkembangan siswa dalam kegiatan hafalan, sehingga orang tua juga mempunyai andil untuk memberi motivasi agar mereka semangat menghafal dan membantu dalam pembentukan kedisiplinan anak.
- c. Penanggung jawab kelompok (*mustami'ah*) hendaknya bisa management waktu lebih baik lagi, sehingga tetap bisa menyimak hafalan siswa sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.

2. Kepada Peneliti setelahnya

Harapannya kedepan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian lain yang lebih luas dan bisa menjadi salah satu penunjang siswa untuk cepat dalam menghafal, misalkan berkaitan dengan metode menghafal dan lainnya.

3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya siswa belajar untuk mengatur waktu lebih baik, sehingga meskipun jadwal memang padat tetap bisa melunaskan waktu untuk melakukan hafalan dan setoran.
- b. Hendaknya siswa bisa melakukan hafalan lebih serius dan fokus lagi, agar target hafalan yang sudah ditentukan bisa diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : CV. Penerbit Qiara Media.
- Abdul Qadir, 'Atha' Ahmad. 1992. *Adabun Nabi Meneladani Akhlak Rasulullah SAW*. Jakarta: Pustaka Azzam.

- Amri, Muhammad, dkk. 2018. *Aqidah Akhlak*. Makasar: Semesta Aksara
- M. Amin, 2022. *Strategi Syiar Hijrah Komunitas Bikers Subuhan di Kota Kuala Tungkal Provinsi Jambi*, Jalan Raya Jambi-Ma Bulian, Simp. Sungai duren 582020: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Arief, Armai. 2022. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, H, M. 2011. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Azhar, Lalu Muhammad. 1993. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya :Usaha Nasional.
- Basri, Hasan. “Pembinaan Akhlak dalam Menghadapi Kenakalan Remaja di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Kecamatan Medan Baru Kota Medan, Jurnal Edu Religia, Vol. 1 No 4, September, diakses pada tanggal 30 Juli 2022, 647, pukul 20.35 WIB.
- Burhan, Arifin. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Dzikrullah, Mahfuzh. 2019, *Metode Dakwah Komunitas Bikers Subuhan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Anggota di Bandar Lampung*, Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Fadlah, Muhammad Fedri, 2021, *Peran Komunitas Motor Bikers Subuhan Sebagai Sarana Dakwah Bagi Remaja (Studi Deskripsi Terhadap Komunitas Motor Bikers Subuhan Banen)*. Jl. Jendral Sudirman, No. 30 Serang : Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Hadziq,Abdullah. 2021. “*Bikers Shubuhan Karanganyar: Dakwah Komunitas dalam Kegiatan Keagamaan*”. *Jalan. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura, Boyolali, 57168: Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Halik, Abdul. *Metode Pembelajaran : Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal al- ‘Ibrah Vol. 1 No. 1, Maret 2012, diakses pada tanggal 27 Juli 2022, 45, pukul 07.57 WIB.
- Hamruni. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasan, Alwi. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Helmi, Masdar. 2016. *Peranan Dakwah dalam Pembinaan Umat*. Semarang: IAIN Semarang
- Hidayati, Putri. 2020. “*Aktivitas Dakwah Komunitas Muslim Bikers Indonesia (KOMBI) Pekanbaru*”. UIN Sultan Syarif Kasim Riau: Jl. UIN Suska, Rimba Panjang, Kec. Tambang, Kampar Riau 28293

- Indrawan, Irjus. 2020. *Pendidikan Luar Sekolah*. Banyumas : CV. Pena Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahan Ajar Pengenalan Pendidikan Nonformal dan Informal*
- Manan, Syaepul. “*Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Ta’lim*, Vol. 15, No. 1, 52. Diakses pada haru Sabtu, 30 Juli, 5, pukul 09. 23 WIB.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia (Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press
- Maullasari, Sri. 2022. *Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhnat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling islam (BKI)*, *Jurnal Dakwah*, Vol. 20, No. 1, 2019, diakses pada tanggal 28 Juli. 129. Pukul 08.06 WIB
- Yoga Segara, I Nyoman. 2017. *Etika dalam Pendidikan formal, informal dan non formal*. Denpasar : Jaya Panggus Press.
- Rahmat, Abdul. 2018. *Manajemen Pemberdayaan “Pada Pendidikan Nonformal”*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018
- Rusyad, Daniel. 2021. *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*. Bandung: el Abqarie.
- Saproni. 2015. *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Bogor: CV. Bina Karya Utama.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sismanto, Y. 1984. *Pendidikan luar sekolah dalam upaya mencerdaskan bangsa*. Jakarta: CV. Era Swasta
- Suswandari, Meidawati. 2016. *Sosiologi Pendidikan* , Semarang : UPGRI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 181.
- Yusuf, M. 2019. “Urgensi Pendidikan Non Formal dalam Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat”, *Jurnal STAI Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk, Jurnal Pikir Studi Pendidikan dan hukum Islam*, Vol. 5 No 2, Juli.
- Zulkarnaini. *Dakwah Islam di Era Modern*, *Jurnal RISALAH*, Vol. 26. No3, September 2015, diakses pada tanggal 27 Juli 2022, 155, pukul 20.37 WIB.
- Zulkifli,. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.